### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sasaran dalam peningkatan dalam ilmu pengetahuan. Maka, suatu penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsistensi. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian hukum empiris menyelidiki hukum yang dipahami sebagai perbuatan nyata dan gejala sosial tidak tertulis yang ditemui semua orang pada siatuasi sosial. <sup>1</sup>

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa dalam penelitian hukum sosiologis atau empiris, merupakan penelitian hukum sosiologis yang berorientasi pada data primer, yaitu hasil penelitian di lapangan. Memahami prinsip-prinsip hukum Islam terhadap praktik pengangkatan anak yang dinasabkan kepada ayah angkat di Kecamatan Selat.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Muhaimin, Metode Penelitian Hukum, 80.

#### 2. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus, artinya informasi dikumpulkan berdasarkan temuan wawancara informan penulis. Informasi tersebut kemudian disajikan sedemikian rupa sehingga dapat memajukan tujuan penelitian.. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dan informasi dari kasus anak angkat yang dinasabkan kepada ayah angkat menggunakan metode wawancara dan menanyakan hal – hal yang berkaitan dengan kasus tersebut. Pendektatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah teknik analisis kajian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu informasi yang diberikan secara lisan atau tertulis oleh informan, serta perilaku aktual yang diselidiki dan diperiksa secara keseluruhan.<sup>2</sup>

## B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Memperjelas atau mempermudah sasaran lokasi penelitian merupakan tujuan pemilihan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Alasam dipilihmya lokasi penelitian di

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 105–106.

Kecamatan Selat kerena ditemukannya temadan permasalahan yang menjadi sumber topik dan permasalahan penelitian.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber pokok dari penelitian yakni mempunyai sumber data terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dari wawancara yang dilakukan peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah sepasang suami istri di Kecamatan Selat.

Adapun objek penelitian ini adalah praktik pengangkatan anak yang dinasabkan kepada ayah angkat di Kecamatan Selat.

## A. Data dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini: data pokok atau *primer*, dan data pelengkap atau *sekunder* yang dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Data primer

Data primer berasal langsung dari sumber pertama, yaitu perilaku masyarakat melalui penelitian.<sup>3</sup> Data diperoleh dari informasi informan atau pihak yang melakukan praktik tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah sepasang suami istri yang melakukan pengangkatan anak angkat yang dinasabkan kepada ayah angkat di Kecamatan Selat.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 51.

### 2. Data sekunder

Data sekunder meliputi dokumen publik, buku, laporan, jurnal, hasil penelitian seperti makalah, dan lain-lain. <sup>4</sup> Sumber data primer ini memberikan informasi yang dapat mendukung data primer. Sumber data yang didapat berasal dari data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan, mendokumentasikan buku, jurnal, makalah ilmiah, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan menghimpun data penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Teknik Data dikumpulkan secara metodis dan sesuai tujuan penelitian dengan menggunakan pertanyaan dan jawaban sepihak. Pertanyaan sepihak terjadi ketika orang yang mengumpulkan atau menulis data secara aktif mengajukan pertanyaan, dan orang yang menerima pertanyaan secara aktif menjawab dengan tanggapan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan secara langsung mengenai masalah yang diteliti.

## b. Pengolahan Data

Yaitu hal yang harus dilakukan setelah dilakukan wawancara. Karena pengumpulan data pada penilitian ini menggunakan teknik wawancara

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Soekanto, 52.

sehingga hasil wawancara itu harus diolah sehingga bisa menjadi sebuah data atau informasi.

# C. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, Berdasarkan hasil wawancara atau sumber lainnya, informasi tersebut selanjutnya disampaikan secara deskriptif atau dengan paparan yang memberikan penjelasan dan gambaran yang obyektif tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini memakai metode deskriptif analisis data agar bersifat analitis, yaitu menyajikan data dan memberikan penjelasan yang lengkap untuk mendapatkan gambar yang jelas mengenai Praktik Pengangkatan Anak Angkat yang dinasabkan Kepada Ayah Angkat.